

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Instrumen Penelitian

Dalam rancangan karya ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini bertujuan untuk mencari serta menggumpulkan data seperti observasi, studi pustaka dan wawancara. Untuk mendapatkan suatu gambaran serta jawaban atau mendapatkan data yang bisa dikatakan valid.

Pada penelitian ini penulis mengambil serta mencari data dari pengrajin anyaman *boboko* (bakul) di daerah Desa Sukasetia, Kabupaten Cisayong Tasikmalaya, yang telah memproduksi anyaman *boboko* (bakul) selama berpuluh-puluh tahun yang lalu hingga saat ini. Dalam kurun waktu yang hampir cukup lama dan dapat dipastikan pengrajin anyaman *boboko* dari Desa Sukasetia memiliki cukup banyak pengalaman serta data-data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian kali ini. Dalam menggumpulkan data untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian ini, penulis melakukan beberapa metode penelitian diantaranya:

1. Observasi

Pada pengumpulan data dengan cara observasi ini penulis turun ke lapangan langsung untuk mencari tempat dan daerah yang masih memproduksi anyaman *boboko* (bakul). Penulis melakukan observasi lapangan pada pertama kali hari Sabtu, 19 Oktober 2019 di Desa

Sukasetia Kabupaten Cisayong Tasikmalaya. Observasi ini juga untuk memastikan bahwa daerah tersebut masih memproduksi anyaman boboko.

2. Studi Pustaka

Pengumpulan data berikutnya dengan cara studi pustaka, dalam hal ini penulis hanya membaca dari buku, jurnal, *website* yang berkaitan dengan anyaman bambu dan fotografi. Untuk mendapatkan sebuah data, seperti sejarah anyaman, perkembangan anyaman, macam-macam anyaman, fotografi secara umum, fotografi jurnalistik dan hal-hal yang berkaitan lainnya.

3. Wawancara

Dalam melakukan wawancara penulis membuat susunan senyaman mungkin dengan narasumber (pengrajin anyaman *boboko*), sehingga membuat narasumber nyaman dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.

Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber (pengrajin anyaman *boboko*) meliputi:

1. Perkerjaan sehari-hari.
2. Faktor pendukung anyaman *boboko* dan mengapa masih bertahan membuat *boboko*.
3. Berapa lama pembuatan anyaman *boboko*.
4. Saran kerajinan anyaman bambu untuk kedepannya.

3.2 Analisis Data

Desa Sukasetia terletak di Kecamatan Cisayong Tasikmalaya, sebagian masyarakat mengenal desa ini sebagai desa pembuat pengrajin anyaman. Dalam kawasan desa ini terdapat beberapa hutan yang memiliki tanaman bambu, masyarakat tersebut memanfaatkan tanaman bambu sebagai bahan pembuat anyaman, beberapa pengrajin membuat anyaman *beseke* (wadah), *camping* (topi petani), *nyiru* (tampah) dan *boboko* (bakul).

Dalam tugas akhir yang berjudul Anyaman *Boboko* (Bakul) Dari Kabupaten Cisayong Tasikmalaya masih bertahan di era modern, bertujuan untuk dapat memvisualkan proses pembuatan anyaman *boboko* dan keseharian para pengrajin anyaman untuk memberi pandangan kepada masyarakat bahwa anyaman bambu masih ada khususnya anyaman boboko (bakul). Penulis sudah menetapkan objek dalam membuat karya tugas akhir ini, yaitu keluarga Ibu Oneng bersama anaknya yang telah menetap di Desa Sukasetia dan telah menjadi pengrajin anyaman *boboko* (bakul) berpuluh-puluh tahun.

Keluarga Ibu Oneng dalam seminggu dapat membuat 15 buah anyaman *boboko* dan menghasilkan Rp.150.000 perminggu, selain mengayam keluarga Ibu Oneng beserta anaknya melakukan aktivitas bertani dalam untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

Penulis menentukan target audiens berumur 17-25 tahun, dengan adanya target audiens ini penulis bisa lebih terarah untuk mengetahui apakah remaja masih mengenali anyaman bambu khususnya anyaman boboko.

Berikut data yang penulis dapatkan:

Nama

92 tanggapan

Samudera Wicaksono

Bobby rizki shaputra

Nurul asyida

Tisya

Raid Devano

ita juwita

Annisa Kusumaningtyas

Aurora

Yuni nurhela

Cahyaning Dianti Kartika Dewi

Rosmelinda

Nailah

Lulu Aulia

Alecia

Sari Purwanti

Miftah Jehan

Rene

Chiva Gustini Putri

M. Rendra Syah P.P

Arin firdalina

Monica Panglipurtia

Amalya Sabilla

Ira anggraini

Ryan Hidayat

Firlia azniar rahma

Dimas Algy Pradipta

Zilfia

Regina Dibya

Annisa dian

Michael Daniel

Qurrota Ayuni Diah Rachmawati

Wirda hafidz

bimo hendrianto

Ayu

Biawa hendri

Nur Meliyana

Pras

adhitya triyana

Sigit Hadi Kurniawan

Reza

Elba Jehan

Larasati titi nastiti

SUSIANI SARAGIH

Lula Ratna Komala Dewi

Belinda A

Dani R

Aldi Saputra

Hana H

nuritha suhud

Vannya

Deny

Suci Maharani

Putri Ayu

Vina Tasmalia

Adella tasya

Gracella Jurrynev

Annisa intan wangi

ulvah ratih candramidi

Silvia Nur Rahmawati

Hana Aulia

Iqbal Assidiq

Natasya arabela

Ilyas Nur Akbar

muhammad saiful

Shalaahuddien

Dewi andriyani

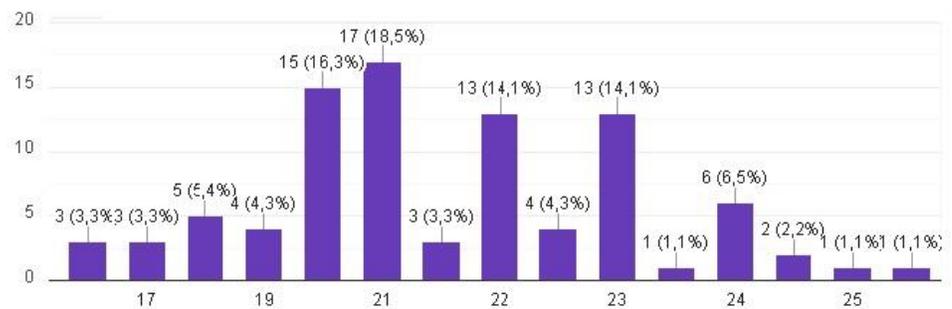
Yoga pratama

Ardian septyaris
Grace
Tsamaroh Nuhaini
Dini Fadilah
Bama putro
Mine
AMALYA SABILLA
Aisyyah Rah Adiyanti Suminar
Aisyah Nur Rizkillah

Sabrina aliani
Faridah Perdana Putri
Irfan Bahari
Binti Nurlaily
Milla Octaviana
Indra Dwi
ainiyatul maghfiroh
Sinta Pratiwi
Adhe Via M

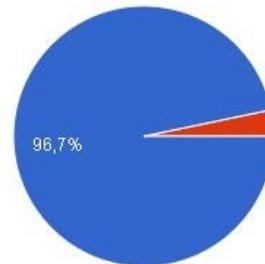
Umur

92 tanggapan



Apakah kamu tau apa itu anyaman bambu?

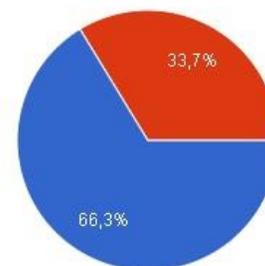
92 tanggapan



● Ya
● Tidak

Apakah kamu mengenal produk anyaman boboko (bakul)?

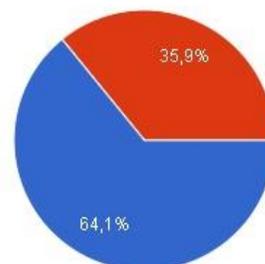
92 tanggapan



● Ya
● Tidak

Apakah kamu mengetahui fungsi anyaman boboko (bakul)?

92 tanggapan



● Ya
● Tidak

Produk anyaman apa saja yang kamu ketahui?

92 tanggapan

Tas, wadah penyimpanan, jam dinding

Boboko, nyiru, tudung saji dan keranjang

Tikar, besek, topi tani, nampan

Bakul, kipas, keranjang

topi tani

kipas

-

tas terbuat dari bambu

Tas

Produk anyaman apa saja yang kamu ketahui?

92 tanggapan

Boboko, kreasi dinding rumah (bilik), sofa dari anyaman bambu, meja anyaman bambu
Karpet
tas,tikar,dll
Bilik, tikar
Anyaman bambu seperti tas
Bakul (boboko), nyiru, ayakan, kipas, tas, dll.
hiasan dinding
Bakul, keranjang, capil
Tas, bakul, anyaman untuk lentera, anyaman untuk tatanan/piring

Produk anyaman apa saja yang kamu ketahui?

92 tanggapan

Kipas, keranjang
Nampan, tas, boxmeal
Anyaman karpet, anyaman pot bunga (yang lagi aesthetic dipakai di cafe2)
Tikar dan tempat nasi
tikar, tas, bakul dll
tikar, tas, hiasan rumah
karpet, tas
Ayaman bambu yg ada di rumah makan bambu yg saya tau klo boboko ga ngarti soalnya anak tangerang
Tampah, tikar,

Produk anyaman apa saja yang kamu ketahui?

92 tanggapan

tikar, tas, topi
Tikar, tas, topi, nampan, bakul, lampion
Tompo, bakul, keranjang, kursi, meja, pot
hiasa rumah, tas, kursi
keranjang, tas rotan
kipas, bakul, tetampah
Tas, keranjang, tikar, dll
anyaman hiasan
keranjang,

Produk anyaman apa saja yang kamu ketahui?

92 tanggapan

Bakul, besek, topi
wadah dari anyaman, dompet, tutup makanan
1. Furnitur Anyaman Rotan. 2. Tas dan Dompet 3. Sepatu dan Sandal Etnik 4. Tatakan Gelas dan Piring. 5. Keranjang Anyaman Rotan
tas, dompet
Bakul, skatsel,
Hiasan dinding
Tikar
Nampan
Bakul topi caning bundkus besek

Produk anyaman apa saja yang kamu ketahui?

92 tanggapan

Besek
Bakul , hihid
Tas, kotak tissue, vas bunga, tempat pensil, piring, tempat lampu
Gatau namanya, tapi yg aku tau suka djpake buat nyimpen nasi, ngejemur rangginang, kipas, dll.
Anyaman besek hiasan, anyaman tas, aya.... Geraldine.
Tikar anyaman
Tikar, bakul, capil
kipas, boboko, bakul, bilik(tembok anyaman bambu)
Tikar pandan, kipas, tas

Produk anyaman apa saja yang kamu ketahui?

92 tanggapan

hihid, caping, nyiru
Bakul, capil, kipas sate, tampah, besek
Tas, tempe, tepak
lampion lampu, dompet, tempat tisu
Besek, tikar, dsb
kipas, piring kotak
Tudung saji, tikar, bakul
Anyaman ketupat ,anyaman bambu, anyaman kayu
meja, kursi, tempat lampu

Produk anyaman apa saja yang kamu ketahui?

92 tanggapan

Keranjang, dompet, tempat tisu
Tempeh, tambir
Kipas manual dari bambu, kerajinan bambu, rumah bambu
tempat lampion, tas, dompet
bakul
hiasan rumah
Kipas, kursi, bakul
Bakul nasi, tikar, piring, kursi, meja.
Topi, atap, kipas, tikar

Ira anggraini
Ryan Hidayat
Firlia azniar rahma
Dimas Algy Pradipta
Zilfia
Regina Dibya
Annisa dian
Michael Daniel
Qurrota Ayuni Diah Rachmawati

Produk anyaman apa saja yang kamu ketahui?

92 tanggapan

A screenshot of a survey response list. The list contains 11 entries, each in a light blue box. The entries are: 'Anyaman tas dan tikar', 'Tempat sampah yang ada di pasar-pasar, topi petani dan pembungkus tahu sumedang', 'Tikar, tas', 'tikar, topi anyaman', 'Tas dari kerajinan tangan bambu', 'tas dari anyaman bambu', 'yang saya tahu hanya anyaman biasa yang dibuat secara manual', 'Tampah, tikar dan gedeg', 'Produk anyaman bambu', 'Bakul, kipas,', and 'Dompet, tas'. The list is scrollable, with a vertical scrollbar on the right side.

Anyaman tas dan tikar
Tempat sampah yang ada di pasar-pasar, topi petani dan pembungkus tahu sumedang
Tikar, tas
tikar, topi anyaman
Tas dari kerajinan tangan bambu
tas dari anyaman bambu
yang saya tahu hanya anyaman biasa yang dibuat secara manual
Tampah, tikar dan gedeg
Produk anyaman bambu
Bakul, kipas,
Dompet, tas

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa remaja berumur 17-25 tahun hampir 96,7% mengetahui apa itu anyaman bambu, lalu 36,3% tidak mengenal apa itu anyaman boboko (bakul) dan 34,1% tidak mengetahui apa itu fungsi anyaman boboko (bakul).

3.3 Konsep Karya

Kehidupan pengrajin anyaman *boboko* (bakul) menjadi fokus dalam penelitian ini. Pengrajin anyaman *boboko* (bakul) dari Desa Sukasetia berjuang mencari nafkah dan bersaing dengan perabotan lainya yang berbahan plastik. Melalui penelitian yang penulis lakukan, masih ada beberapa masyarakat yang menggunakan anyaman *boboko* (bakul) untuk wadah nasi, dibuktikan dari masih lakunya anyaman *boboko* bakul saat ini. Setelah melakukan riset peneliti menemukan bahwa anyaman *boboko* (bakul) laku di beberapa masyarakat karena *boboko* (bakul) lebih tahan lama untuk menyimpan nasi agar tidak bau/busuk.

Pada kesempatan ini tema yang penulis ambil yaitu Anyaman *Boboko* (bakul) Dari Kabupaten Cisayong Tasikmalaya Masih Bertahan di Era Modern dalam fotografi *story*. Fotografi *story* disini merupakan foto-foto yang menggambarkan dan menceritakan berbagai aspek, untuk melengkapi tema yang penulis ambil ini dibuatkan daftar foto seperti, foto kehidupan dan aktivitas pengrajin anyaman, foto pembuatan anyaman, foto *boboko* (bakul) dan foto pendukung karya lainnya.

Dalam karya tugas akhir ini penulis memvisualkan kehidupan pengrajin anyaman *boboko* (bakul) yang masih bertahan di era ini. Pemotretan dilakukan di rumah salah satu pengerajin anyaman *boboko* dan menggunakan sinaralami matahari sebagai pencahayaan.

3.4 Referensi Karya

Dalam karya tugas akhir ini penulis memvisualkan bagaimana kehidupan para pengrajin anyaman *boboko* (bakul) di Desa Sukasetia, Kabupaten Cisayong. Berikut adalah referensi karya foto yang mendekati dengan hasil foto yang akan penulis visualkan dalam karya tugas akhir ini.

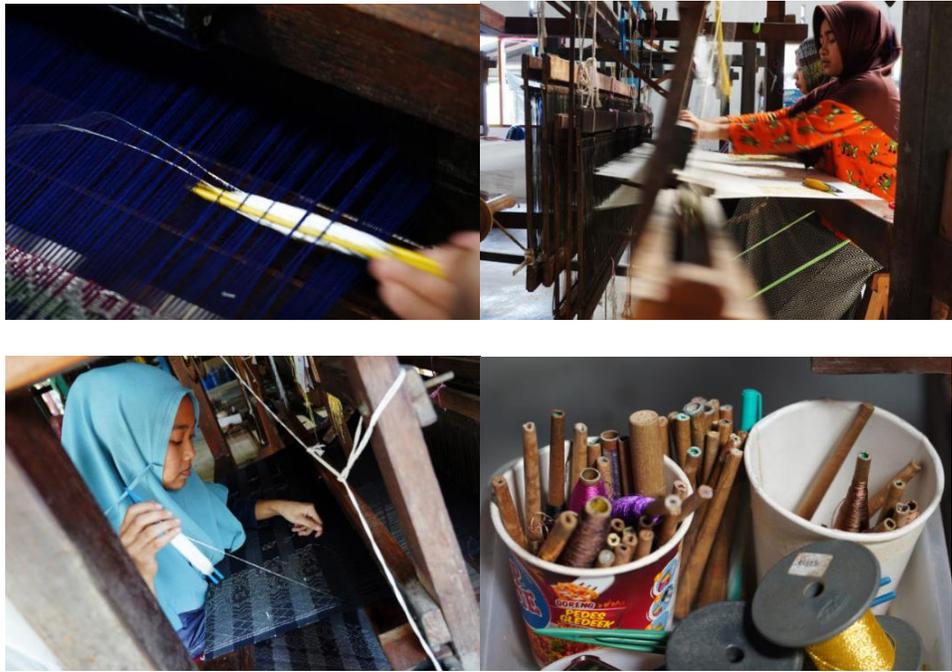


Gambar 3. 1

Kompas, P Raditya Mahendra Yasa

[\(https://kompas.id/baca/foto/2020/02/03/produk-bambu-ramah-lingkungan-dari-demak/\)](https://kompas.id/baca/foto/2020/02/03/produk-bambu-ramah-lingkungan-dari-demak/)

Dalam referensi karya penulis mengambil contoh sebagai acuan untuk mengambil foto pada saat di lapangan berlangsung. Karya tersebut diambil karena komposisi dan angle akan mampu memperlihatkan secara jelas saat pengrajin sedang membuat anyaman *boboko* (bakul).



Gambar 3. 2

Kompas, Rony Ariyanto Nugroho

(<https://kompas.id/baca/utama/2019/12/28/pemberdayaan-perempuan-lewat-300-tenun/>)

Berdasarkan referensi di atas, penulis membuat karya visual dengan menampilkan detail dari pembuatan anyaman *boboko* (bakul). Dalam karya di atas pemotretan dilakukan berdasarkan kegiatan pengrajin anyaman tersebut.



Gambar 3. 3

Kompas, Ferganata Indra Raitmoko

Dalam referensi ini memperlihatkan kebersamaan sesama pengrajin, penulis akan menjadikan karya di atas sebagai acuan dalam memotret untuk pengambilan kehidupan sehari-hari para pengrajin anyaman *boboko* (bakul) di Desa Sukasetia Kabupaten Cisayong.

3.5 Peralatan Yang Digunakan

Untuk memenuhi pembuatan karya penulis diperlukan persiapan peralatan untuk memotret, diantaranya:

1. Kamera Nikon D7100: Penulis menggunakan kamera tersebut karena Nikon D7100 memiliki kualitas yang bisa dibilang cukup baik, dan kualitas foto yang dihasilkan oleh kamera Nikon D7100 rasa cukup untuk karya tugas akhir.
2. Lensa 18-140mm: Penggunaan lensa 18-140mm didasari untuk memenuhi kebutuhan pemotretan seperti *wide*, normal dan *tele*.
3. Memori: Untuk menyimpan hasil foto pemotretan.
4. Laptop: Digunakan untuk melihat hasil foto yang jelas serta untuk proses pemilihan gambar dari hasil pemotretan dan digunakan sebagai editing dari hasil pemotretan
5. Smarthpone: Sebagai alat perekam pada saat wawancara dilakukan untuk menggali informasi.